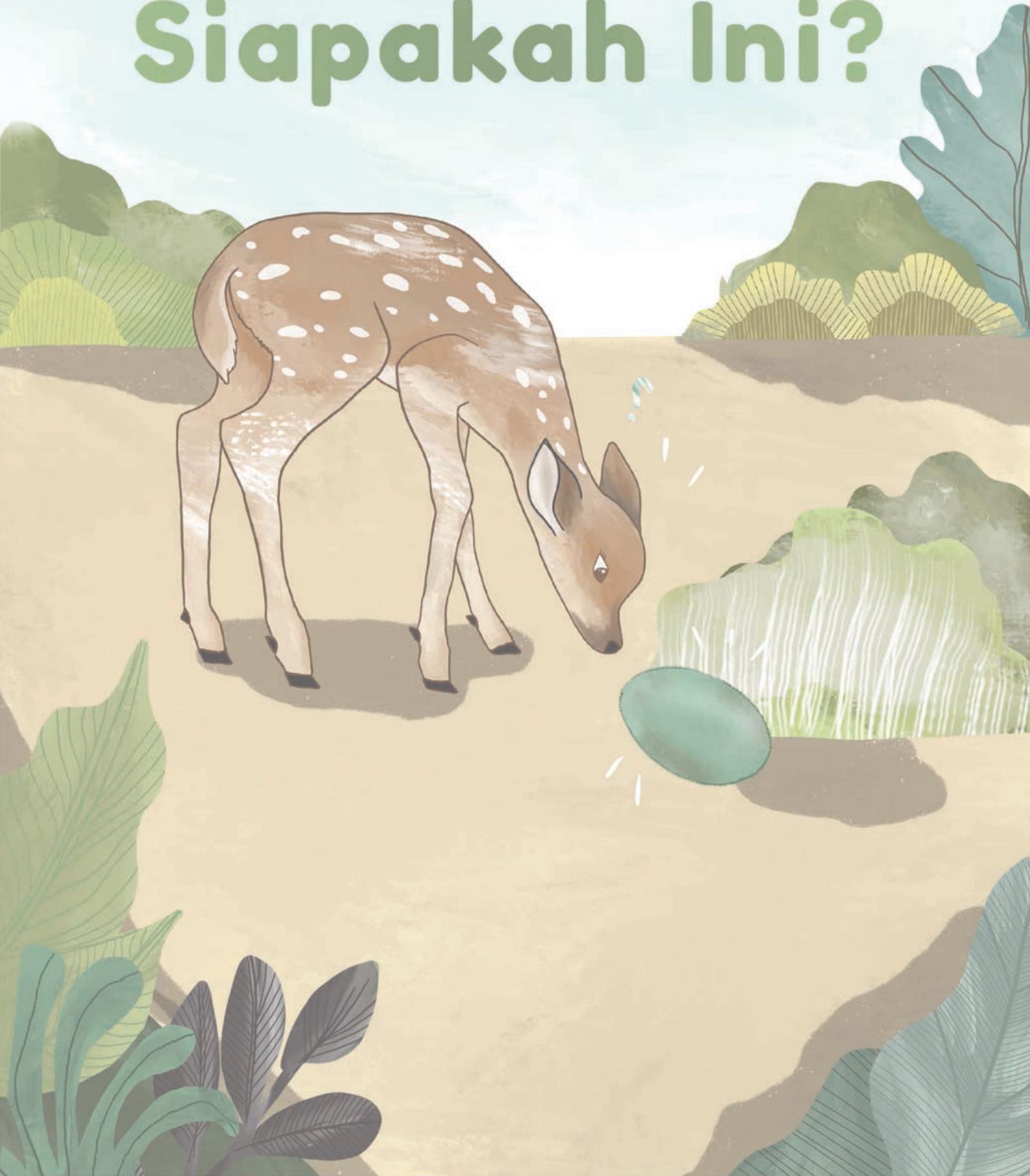


Telur Siapakah Ini?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Telur Siapakah Ini?



Hak cipta dilindungi undang-undang.

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan melalui alamat surel buku paud@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Telur Siapakah Ini

Buku Dongeng Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
Cetakan Pertama 2021

Pengarah	: Muhammad Hasbi
Penanggungjawab	: Maryana
Pengarah Materi	: Maryana, Muhammad Ngasmawi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino
Penulis	: Lutfia Khoirunisa
Penelaah	: Maryana, Aria Ahmad Mangunwibawa, Azhari Dasman, Kity Karenisa, Adi Budiwiyanto, Hidayat Widiyanto, Atikah Sholihah, Agus Wahyu Mohamad Roland Zakaria, Beryana Evridawati
Ilustrator	: Ranggagaling
Penata Letak	: Alifro
Sekretariat	: Irawati, Sri Sugiarti, Samijah, Badarussalam Suci, Maryanto

ISBN : 978-623-6806-24-1

Diterbitkan oleh



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

Kata Pengantar

Bermain merupakan makna pembelajaran di PAUD, “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Bermain adalah belajar, dan bermain-belajar merupakan kegiatan yang esensial untuk perkembangan anak yang optimal. Di PAUD penguatan literasi dini dan penanaman karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak, selain tentunya juga untuk membangun minat baca anak sejak dini.

Dalam mendukung hal tersebut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sumber belajar Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sejumlah 20 buku dalam bentuk buku cerita dan dogeng, buku ini didalamnya berisi berbagai pesan nilai-nilai karakter dan berbagai tema terkait kebutuhan esensial pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh orang tua dan guru melalui kegiatan bermain-belajar melalui buku bacaan anak dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan secara holistik sehingga mereka siap untuk jenjang berikutnya.

Terakhir, Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada penyusun, kontributor, penelaah, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku ini. Semoga penyusunan ini menjadi proses yang memberikan banyak pembelajaran dan berkah bagi kita semua.

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Muhammad Hasbi

NIP 197306231993031001

Bermain Bermakna

Membaca dan bermain bersama ananda memang menyenangkan. Selain itu, ada banyak manfaat di balik kegiatan ini. Apakah itu?

- Ananda dapat melatih kepekaan dan melihat perbedaan yang ada di lingkungannya. Hal ini merupakan kebutuhan mendasar dalam hal **kesejahteraan** anak usia dini.
- Melalui kegiatan menyusuri labirin, secara tidak langsung memperkenalkan ananda pada proses pemecahan masalah/ *problem solving*. Kemampuan motorik halus dan kognitifnya juga akan terasah melalui kegiatan ini. Ini merupakan kebutuhan mendasar anak dalam hal **pendidikan**.



Telur Siapakah Ini?



Mili asyik berjalan-jalan.
Oh, apa itu?

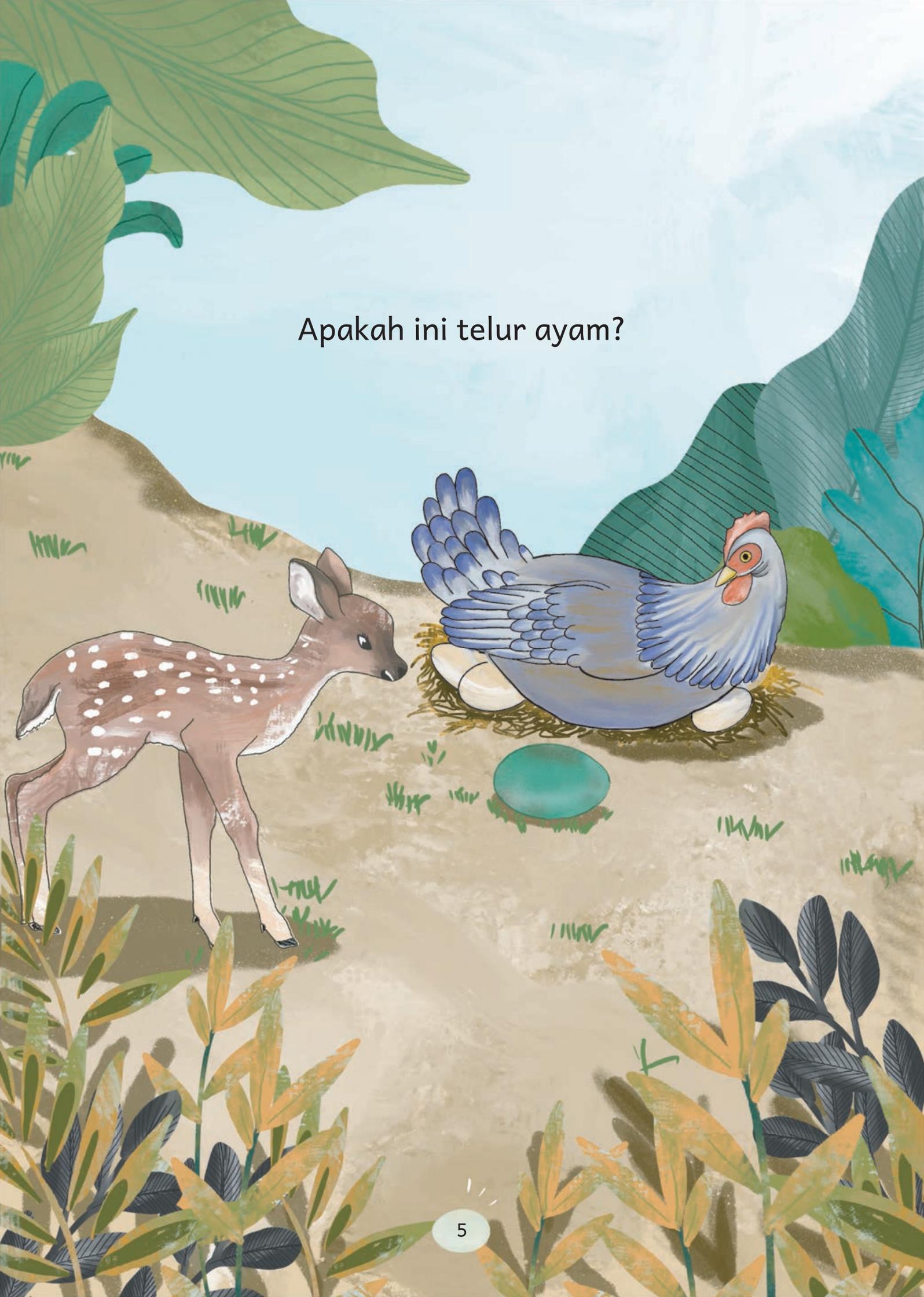


Telur siapakah ini?
Wah, kasihan.
Induknya pasti kebingungan.

Mili ingin membantu menemukan induk telur.



Apakah ini telur ayam?





Ternyata telur ayam
lebih kecil.



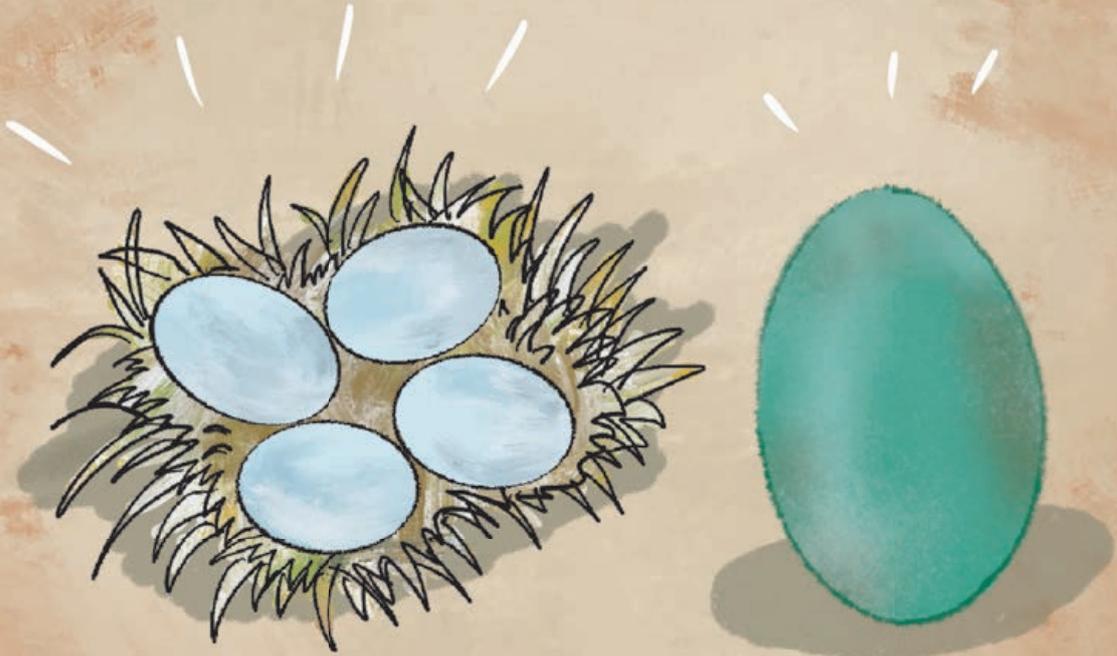
Hmm, telur siapakah ini?
Mili melanjutkan perjalanan.



Apakah ini telur bebek?



Bukan.
Seperti ini telur bebek.



Mili tidak menyerah.
Induk telur harus ditemukan.





Apakah ini telur
burung puyuh?



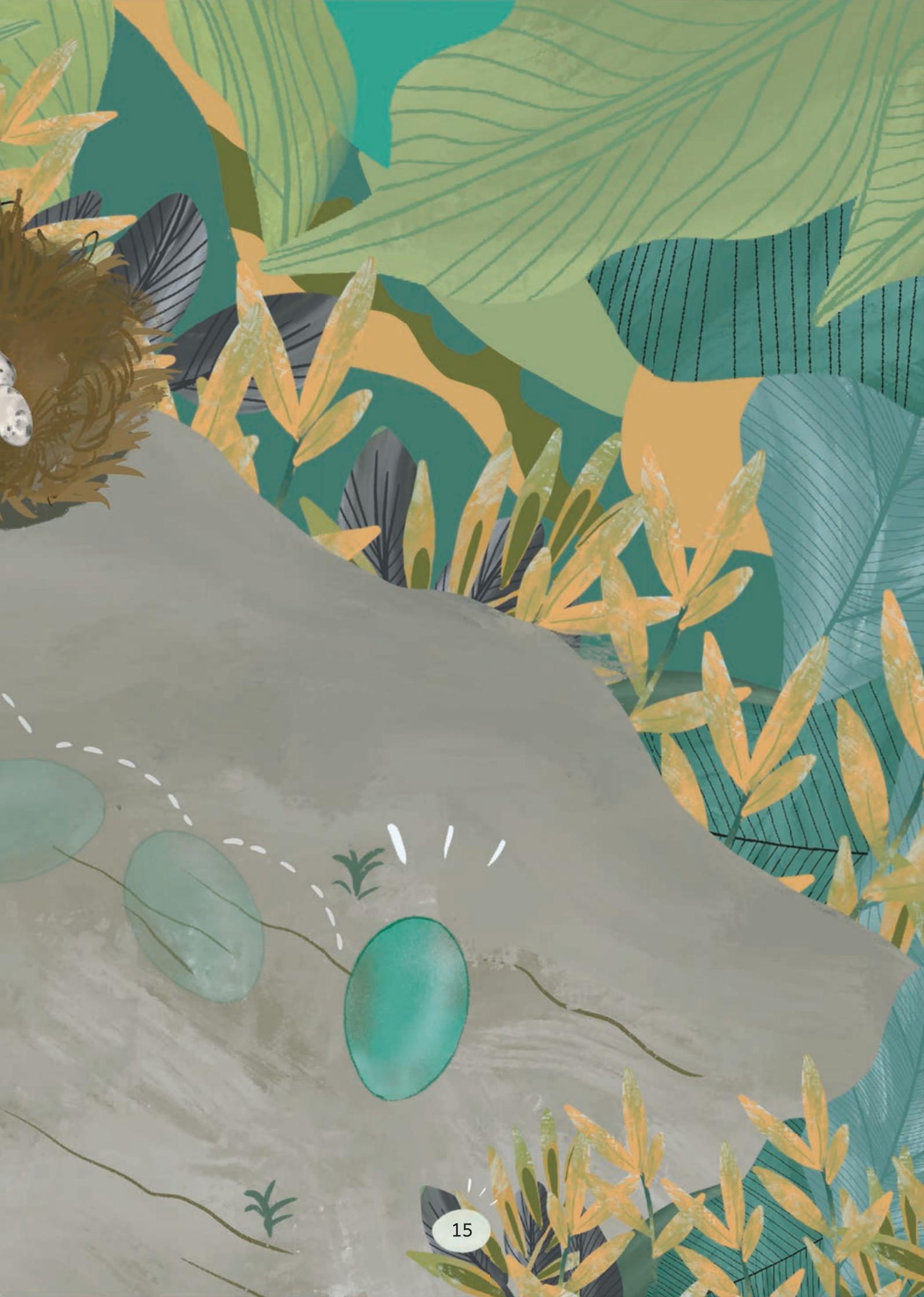
Lagi-lagi bukan.



Aaaa...

Teluur!

Tunggu!



Fiuh!
Untung tidak pecah.



Burung apa itu?
Mili belum pernah
melihatnya.



??





Apakah telur ini milikmu?
Burung besar mengangguk.
Telur ini miliknya.





Burung kasuari,
itulah namanya.
Telur kasuari kini sudah aman.



Ibu dan ayah kasuari
berterima kasih.
Mili senang bisa membantu.

Sekarang Aku Tahu!

Ini adalah burung kasuari gelambir ganda. Burung kasuari bisa dijumpai di hutan Papua. Burung kasuari tidak bisa terbang. Tinggi burung kasuari bisa mencapai 170 cm.



Biasanya, burung kasuari betina bertubuh lebih besar daripada burung kasuari jantan. Telur burung kasuari berukuran cukup besar. Uniknya, kasuari jantan yang bertugas mengerami telur-telur itu.



Ayo Bantu Mili!
Mili ingin mengantarkan telur burung
kasuari kembali ke induknya.
Lewat mana ya?



Biodata

Biodata Penulis



Lutfia Khoirunisa merupakan lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada. Penulis yang akrab disapa Lulu ini telah menghasilkan belasan buku cerita dan buku aktivitas anak yang diterbitkan oleh beberapa penerbit mayor. Ia juga merupakan salah satu penulis terpilih dalam Sayembara Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diselenggarakan Kemendikbud tahun 2019. Lulu berharap karya-karyanya bisa menumbuhkan kesenangan membaca pada anak-anak Indonesia. Untuk berkenalan lebih dekat, silakan kunjungi Instagram @lutfia_khoirunisa atau surel ceritalutfia@gmail.com.

Biodata Ilustrator



Ranggagaling, seniman, ilustrator yang banyak menggali inspirasinya dari praktik budaya di sekitarnya. Ia menginisiasi WATIK atau Wayang Plastik, sebuah pertunjukan mendongeng anak-anak dengan material berupa daur ulang sampah botol plastik. Saat ini Ranggagaling bekerja sebagai ilustrator lepas dengan gaya ilustrasi yang terinspirasi oleh film animasi dari Asia. Untuk berkomunikasi dengannya, silahkan menghubungi melalui instagram @arinugrahh.



Mili sedang berjalan-jalan di hutan.
Oh, apa itu? Ada sebutir telur berwarna hijau.
Mili belum pernah melihat telur seperti itu sebelumnya.
Telur siapakah ini? Kasihan, induknya pasti kebingungan.
Mili ingin berkeliling hutan mencari induk telur.
Apakah Mili berhasil menemukan induk telur itu?
Mari baca bukunya dan ikuti kisah Mili